

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 105 Pada Produk Pembiayaan Mudharabah Baitul Mal Wat Tamwil Rizwa Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung” ini ditulis oleh Angging Kurniawan Sandi, NIM. 12403173149, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, pembimbing Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.

Perkembangan jumlah kinerja perbankan syariah di Indonesia terlebih pada lembaga mikro syariah yang berbentuk baitul mal wat tamwil atau yang disingkat dengan (BMT) begitu baik dan maju, haruslah juga diimbangi pula dengan sistem regulasi dan standar akuntansi dengan menerapkan prinsip syariah. Pada tahun 2016 Ikatan Akuntansi Indonesia atau yang disingkat (IAI) mengeluarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Syariah sebagai revisi dari PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah, dilanjutkan pada 27 Juni 2007 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengesahkan PSAK No. 105 tentang Akuntansi Mudharabah. PSAK No. 105 ini mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada akad mudharabah.

Penelitian ini dilakukan bertujuan (1) Untuk mendiskripsikan proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan Mudharabah yang dilakukan oleh BMT Rizwa Rizwa Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung (2) Untuk mendiskripsikan kesesuaian penerapan PSAK No. 105 pada BMT Rizwa Rizwa Manba’ul ‘Ulum Buntran Rejotangan Tulungagung dalam pencatatan produk pembiayaan mudharabah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian ini diterapkan karena untuk mengkaji perlakuan akuntansi mudharabah pada BMT Rizwa Manba’ul ‘Ulum dengan PSAK No. 105 Akuntansi Mudharabah sepenuhnya bergantung pada pengamatan manusia, sehingga teori dan fenomena yang terjadi dapat digambarkan dengan baik. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa perlakuan akuntansi yang diterapkan di BMT Rizwa Manba’ul ‘Ulum pada pembiayaan mudharabah dimulai pada saat pencairan dana atau penyerahan aset kas kepada nasabah yang sebagai pengelola dana, pembayaran angsuran pokok, pembayaran pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap bulan serta pada saat penyerahan kembali aset kas dari nasabah kepada BMT Rizwa Manbau’ul ‘Ulum sebagai pemilik dana . Perlakuan akuntansi yang diterapkan di BMT Rizwa Manba’ul ‘Ulum pada pembiayaan mudharabah terhadap PSAK No. 105 Belum sesuai sepenuhnya. Kesesuaian terjadi pada sisi pengukuran dan penyajian. Adapun ketidaksesuaian terhadap PSAK No. 105 terjadi pada sisi pengakuan dan pengungkapan.

Kata Kunci : PSAK No. 105, Pembiayaan Mudharabah, Baitul Mal Wat Tamwil

ABSTRAC

This thesis with the title "Implementation of Financial Accounting Standard Statement Number 105 on Mudharabah Baitul Mal Wat Tamwil Rizwa Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung" was written by Angging Kurniawan Sandi, NIM. 12403173149, Sharia Accounting Department, Faculty of Islamic Economics and Business, Tulungagung State Islamic Institute, supervisor Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.

The development of the number of performance of Islamic banking in Indonesia, especially in Islamic micro institutions in the form of baitul mal wat tamwil or abbreviated as (BMT) is so good and advanced, it must also be balanced with a regulatory system and accounting standards by applying sharia principles. In 2016 the Indonesian Accounting Association or abbreviated (IAI) issued a Sharia PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) as a revision of PSAK No 59 concerning Islamic Banking Accounting, continued on 27 June 2007 The Financial Accounting Standards Board (DSAK) ratified PSAK No 105 concerning Mudaraba Accounting. PSAK No This 105 regulates the recognition, training, presentation, and disclosure of the mudharabah contract.

This research was conducted with the aim of (1) To describe the process of recognition, measurement, presentation and disclosure of Mudharabah carried out by BMT Rizwa Rizwa Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung (2). To describe the suitability of implementing PSAK No 105 at BMT Rizwa Rizwa Manba'ul Ulum Buntran Rejotangan Tulungagung in recording mudharabah financing products

The method used in this research is a qualitative approach to descriptive research. This research method is applied because to study the accounting treatment of mudharabah at BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum with PSAK No. 105 Accounting for Mudaraba is completely dependent on human observation, so that the theory and phenomena that occur can be well described. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation study.

Based on the research conducted, it can be seen that the accounting treatment applied at BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum on mudharabah financing starts at the time of disbursement of funds or the delivery of cash assets to customers who are fund managers, principal installment payments, and profit sharing payments that are paid monthly. and at the time of handing over cash assets from customers to BMT Rizwa Manbau'ul 'Ulum as the owner of the funds. The accounting treatment applied in BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum on mudharabah financing against PSAK No 105 Not yet fully compatible. Conformity occurs on the measurement and presentation side. As for the non-conformity with PSAK No 105 occurs on the side of recognition and disclosure.

Keywords: PSAK No 105, Mudharabah Financing, Baitul Mal Wat Tamwil